

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

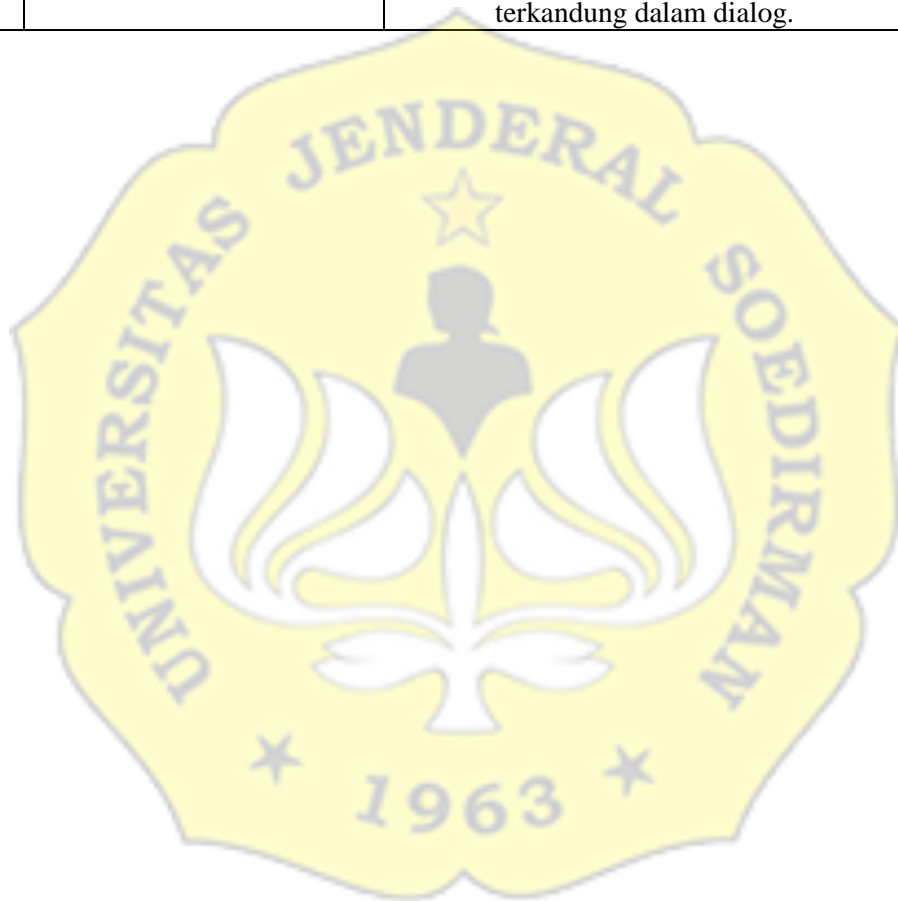
5.1.1. Unsur Intrinsik Dongeng *Kaguya Hime*

Unsur intrinsik yang terdapat pada dongeng *Kaguya Hime* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Unsur Intrinsik

No.	Unsur Intrinsik	Penjelasan
1.	Tema	Kecantikan dan status sosial tidak bisa mendatangkan kebahagiaan.
2.	Alur cerita	<ul style="list-style-type: none">- Tahap I bermula dari kakek yang menemukan putri Kaguya dari dalam bambu.- Tahap II diceritakan pertumbuhan putri Kaguya yang semakin cantik hingga membuat lima bangsawan ingin menikahnya.- Tahap III putri Kaguya jujur kepada kakek dan nenek tentang identitasnya yang asli.
3.	Penokohan	<ul style="list-style-type: none">- Putri Kaguya sebagai tokoh utama memiliki karakter protagonis.- Kakek dan nenek tokoh periferan yang membantu tokoh utama dalam menghadapi masalah-masalahnya.- Ishidukuri no Miko, Kuramochi no Miko, dan Abe no Mimuraji adalah tokoh antagonis karena bersifat curang.- Ootomo no Dainagon, dan Iso no Kami adalah tokoh statis yang kehadirannya tidak mengubah jalan cerita.

4.	Latar	<ul style="list-style-type: none"> - Latar tempat: rumah kakek dan nenek. - Latar waktu: saat-saat putri Kaguya akan kembali ke bulan. - Latar sosial-budaya saat kakek ingin membelikan <i>Kimono</i> untuk putri Kaguya
5.	Sudut Pandang	<ul style="list-style-type: none"> - Melalui cara pengarang memberikan sudut pandang sesuai imajinasinya - Melalui sudut pandang tokoh yang terkandung dalam dialog.



5.1.2. Unsur Budaya yang Terdapat Dalam Dongeng Kaguya Hime

Unsur budaya Jepang yang terdapat dalam dongeng *Kaguya Hime* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Unsur Budaya Jepang

No.	Unsur Budaya Jepang	Penjelasan
1.	Sistem mata pencaharian	Mata pencaharian sangat bergantung pada hasil hutan berupa bambu yang kemudian dianyam untuk dijadikan keranjang dan dijual ke kota.
2.	Organisasi sosial	Adanya sifat <i>Giri</i> yang tertanam pada kakek nenek terhadap putri Kaguya.
3.	Sistem bahasa	Putri Kaguya yang menggunakan bentuk 敬語 (<i>Keigo</i>) pada saat berbicara kepada kakek dan nenek.
4.	Unsur Religi	Adanya kata 海の神様 (<i>umi no Kamisama</i>) yang berarti Tuhan atau dewa laut yang menandakan orang Jepang memercayai lebih dari satu Tuhan dan bersifat animisme.
5.	Teknologi	Ketika Ootomo no Dainagon menggunakan kapal laut untuk mencari kalung mutiara yang di inginkan putri Kaguya.
6.	Kesenian	Cerita <i>Kaguya Hime</i> bersifat fantasi yang berasal dari zaman <i>Heian</i>
7.	Sistem Ilmu Pengetahuan	Sifat yang dimiliki Putri Kaguya dapat dijadikan pesan moral yang terdapat dalam dongeng.

5.2 SARAN

Berdasarkan uraian hasil analisis terhadap dongeng Kaguya Hime dapat diketahui bahwa analisis di atas berfungsi untuk mengetahui struktur cerita serta unsur budaya berdasarkan alur yang ada. Hal ini berarti bahwa penelitian ini baru sampai pada tahap sintagmatik. Untuk itu disarankan perlu adanya penelitian lebih lanjut terhadap dongeng Kaguya Hime dengan menggunakan teori, metode, dan pendekatan yang lain sehingga dapat memahami dongeng Kaguya Hime dengan lebih baik lagi. Contoh pendekatan yang digunakan adalah linguistik atau sistem bahasa dikarenakan terbatasnya pengetahuan penulis tentang ragam hormat dalam bahasa Jepang.

Penggunaan teori Malinowski dalam penelitian ini dapat pula digunakan untuk objek kajian lain. Hal tersebut diharapkan agar dapat tercipta keberagaman dan inovasi dalam penelitian kesusastraan.